

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang mana yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah proses penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>65</sup>

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil akhir yang ingin dicapai oleh penelitian kualitatif adalah berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti. Peneliti berusaha menginterpretasikan dan kemudian melaporkan pemahamannya akan suatu fenomena.<sup>66</sup> Dalam hal ini peneliti akan melihat kegiatan menghafal al-Qur'an melalui kegiatan *tahfidz camp* yang di MI Alam Islamic Center Ponorogo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah penelitian untuk mengumpulkan data, mengambil makna, dan mendapatkan pemahaman dari kasus yang diteliti padapenelitian tersebut.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal.172

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal, 11.

<sup>67</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2011), hal. 64.

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan informasi secara jelas dan mendalam tentang kegiatan *tahfidz camp* yang dilaksanakan di MI Alam Islamic Center Ponorogo, yang mana kegiatan ini merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati peristiwa yang telah terjadi dalam sebuah kasus. Dalam hal ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama diadakannya *tahfidz camp* khususnya adalah kegiatan menghafal al-Qur'an.

Oleh karena itu penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus ini dirasa lebih terpercaya untuk menjawab peristiwa-peristiwa yang telah terjadi yang berkaitan dengan strategi meningkatkan hafalan al-Qur'an melalui kegiatan *tahfidz camp* dilembaga tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Lexy J. Moleong mendeskripsikan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil hasil penelitiannya.<sup>68</sup>

Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek yang akan diteliti, disini peneliti secara terang-terangan melakukan pengamatan yang mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan subyek.<sup>69</sup>Peneliti mengadakan wawancara terhadap subyek atau objek

---

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal, 121.

<sup>69</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial, Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Gaung Praseda Press, 2009), hal. 204.

penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Sehingga peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa MI Alam Islamic Center Ponorogo.

Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian diantaranya, kepala sekolah, guru dan siswa MI Alam Islamic Center Ponorogo.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan di jadikan sebagai tempat penelitian ini adalah MI Alam Islamic Center Ponorogo yang terletak terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 83 Keniten Ponorogo. Peneliti memilih MI Alam Islamic Center Ponorogo ini karena di sekolah ini memiliki program kegiatan *tahfidz camp* yang mana kegiatan ini masih jarang dilaksanakan di sekitar Kabupaten Ponorogo. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengembangan dalam pembelajaran *tahfidz*.

## **D. Sumber Data**

Dalam Sebuah penelitian terdapat dua sumber data yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumber asli. Sumber data ini diperoleh secara langsung dari bapak dan ibu guru serta anak-anak di MI Alam Islamic Center Ponorogo.<sup>70</sup>

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap dalam suatu penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, majalah ilmiah maupun dokumen.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah foto-foto kegiatan, dokumen dan arsip-arsip yang terkait dengan program pendidikan bagi siswa di MI Alam Islamic Center Ponorogo.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan cara memberikan pertanyaan kemudian narasumber menjawab pertanyaan tersebut. Wawancara yaitu percakapan

---

<sup>70</sup> Etta Mamang Sugadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010) hal, 171.

yang dilakukan oleh dua orang, yaitu antara orang yang memberikan pertanyaan dan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>71</sup>

Wawancara juga bisa dikatakan proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara guna memperoleh informasi yang diinginkan. Sedangkan informan adalah orang yang diwawancarai. Informan disini diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dalam suatu objek penelitian.

Wawancara ini dilakukan secara terbuka dengan cara mengadakan wawancara dengan informan guna mendapatkan informasi yang akurat dan dilaksanakan berkali-kali sesuai dengan keperluan.

Pengumpulan data melalui wawancara ini penulis lakukan kepada kepala sekolah dan guru MI Alam Islamic Center Ponorogo. Wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari subjek penelitian, tentang kondisi sekolah secara umum, kegiatan pembelajaran disekolah, pelaksanaan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo, dan strategi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an melalui kegiatan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada objek penelitian.<sup>72</sup> Observasi adalah proses

---

<sup>71</sup> Lexy. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal, 135.

memperoleh informasi melalui pengamatan yang diteliti, dimana peneliti turun kelapangan untuk mengamati secara langsung yang berkaitan dengan ruang, waktu, pelaku, kegiatan, maupun peristiwa. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan kegiatan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo, serta bagaimana strategi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an melalui kegiatan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah materi berbentuk tulisan. Maksud dokumen disini adalah berupa catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen juga bisa berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto dan lainnya.<sup>73</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>74</sup>

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>75</sup>

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

---

<sup>72</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal, 58.

<sup>73</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks Jakarta, 2017) hal, 47.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal, 82.

<sup>75</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal, 280.

menerus sampai tuntas.<sup>76</sup> Adapun langkah-langkah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Maksud dari mereduksi data adalah meringkas data untuk mencari hal-hal yang dianggap penting agar data yang sudah direduksi mampu memberikan gambaran yang jelas. Dalam proses ini peneliti benar-benar mencari data yang asli, ketika peneliti menemukan keabsahan data yang didapat akan di cek kembali dengan informasi lain yang dianggap peneliti lebih mengetahui. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>77</sup>

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah diteliti kemudian membuat rencana selanjutnya sesuai yang telah dipahami.

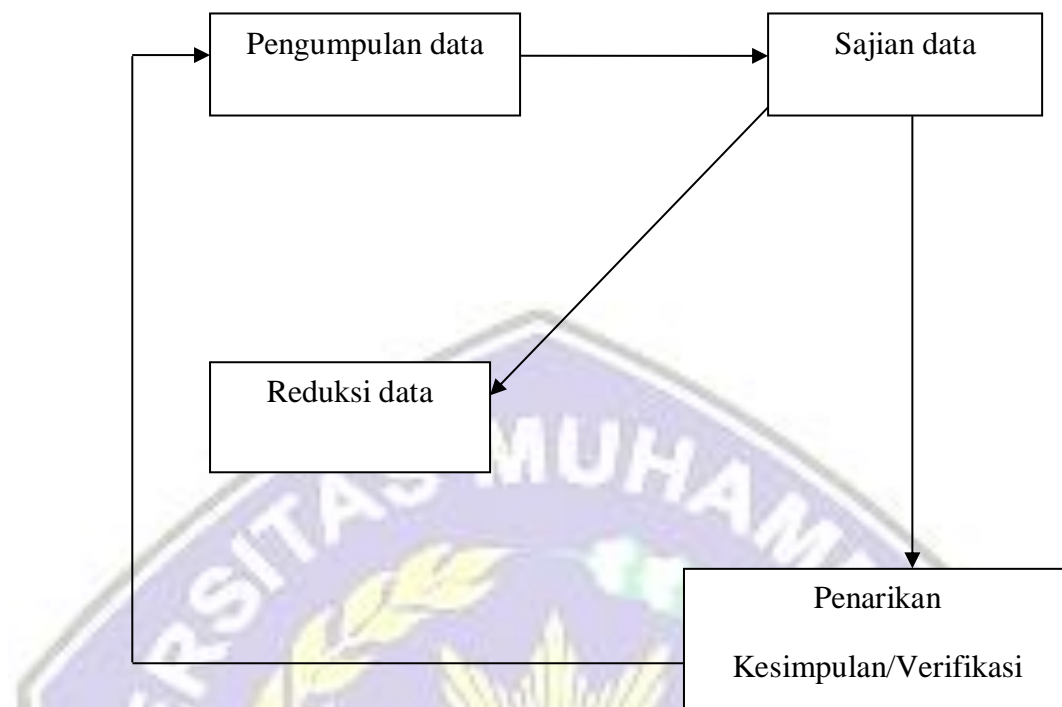
### **3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)**

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah dan tujuan yang hendak di capai.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal, 246.

<sup>77</sup> *Ibid.*, hal, 249.



Bagan 3. 1 Analisis data Kualitatif menurut Miles dan Huberman

### G. Teknik Validasi Data

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan teknik validasi data. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>78</sup> Menurut Moleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 204.

<sup>79</sup> Lexy. J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal, 330.



dalam melakukan pemeriksaan validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi atau pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang didapatkan oleh peneliti mulai dari wawancara, observasi seta dokumentasi yang bertujuan untuk memastikan data yang didapatkan tersebut tidak saling bertentangan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antara subjek penelitian dengan informan penelitian.

Tabel 1.1 Triangulasi Metode

| No | Data   | Observasi | Wawancara | Dokumentasi |
|----|--|-----------|-----------|-------------|
| 1  | Strategi meningkatkan hafalan al-Qur'an                            |           |           |             |
| 2  | Kegiatan menghafal al-Qur'an yang dilakukan santri                 |           |           |             |
| 3  | Pelaksanaan kegiatan <i>tahfidz camp</i>                           |           |           |             |
| 4  | Hasil hafalan al-Qur'an siswa melalui kegiatan <i>tahfidz camp</i> |           |           |             |

Tabel 1.2 Triangulasi Sumber Perolehan Data

| No | Data   | Kepala sekolah | Guru | Siswa |
|----|--|----------------|------|-------|
| 1  | Strategi meningkatkan hafalan al-Qur'an                            |                |      |       |
| 2  | Kegiatan menghafal al-Qur'an yang dilakukan santri                 |                |      |       |
| 3  | Pelaksanaan kegiatan <i>tahfidz camp</i>                           |                |      |       |
| 4  | Hasil hafalan al-Qur'an siswa melalui kegiatan <i>tahfidz camp</i> |                |      |       |



